

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi remaja perempuan menjadi pekerja seks komersial di Kecamatan X, Kabupaten Banjarnegara. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subyek penelitian yaitu perempuan yang bekerja sebagai PSK di Kecamatan X, Kabupaten Banjarnegara. Metode pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan penelitian kualitatif miles and huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi remaja perempuan menjadi pekerja seks komersial di Kecamatan X, Kabupaten Banjarnegara yaitu Faktor ekonomi kedua partisipan menjelaskan alasan bekerja sebagai PSK karena tekanan ekonomi, terpaksa mereka menjual diri untuk memenuhi kebutuhan hidup dan karena kebutuhan gengsi. Faktor biologis atau seksual kedua partisipan belum menikah dan belum siap untuk menjalani hubungan yang serius, kedua partisipan pernah melihat video porno untuk referensi pekerjaan PSK. Faktor sosial budaya kedua partisipan tidak mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Faktor kebodohan social kedua partisipan mempunyai teman-teman yang mendukung pekerjaan menjadi PSK, dengan pendidikan yang kurang dan pergaulan yang bebas. Faktor lingkungan keluarga, kedua partisipan memiliki hubungan yang baik dengan keluarga tetapi kurang pengawasan dalam pergaulan.

Kata Kunci: Faktor, Remaja Perempuan, Pekerja Seks Komersial (PSK)

ABSTRACT

The research objective was to determine the factors that influence adolescent girls to become commercial sex workers in X District, Banjarnegara Regency. The research method used a qualitative method with a phenomenological approach. The research subjects were women who worked as prostitutes in X District, Banjarnegara Regency. Data collection methods are interview guidelines, observation, documentation. Data analysis using qualitative research Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The data validity used triangulation. The results showed that the factors that influenced female adolescents to become commercial sex workers in X District, Banjarnegara Regency were the economic factors of the two participants explaining the reasons for working as prostitutes because of economic pressure, they were forced to sell themselves to make ends meet and because of prestige. Biological or sexual factors of the two participants are not married and are not ready to undergo a serious relationship, both participants have seen pornographic videos to reference the work of prostitutes. The socio-cultural factors of the two participants did not have a good relationship with the surrounding community. The social ignorance factor of the two participants has friends who support the work of being a prostitute, with less education and free association. Family environmental factors, the two participants have a good relationship with their family but they lack supervision in social interactions.

Keywords: Factors, Adolescent Girls, Commercial Sex Workers (CSWs)